

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal adalah prosedur yang ditetapkan oleh manajemen serta staf perusahaan untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi yang efektif, efisien, serta pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.

Menurut Mulyadi (2016), pengendalian internal adalah kerangka kerja yang terdiri dari strategi organisasi dan metode terkoordinasi yang bertujuan guna melindungi aset perusahaan, memverifikasi keakuratan data keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan manajemen. Sistem pengendalian internal yang baik akan memastikan bahwa aset perusahaan terlindungi dan informasi keuangan yang dihasilkan akurat serta dapat diandalkan.

Arens, Elder, dan Beasley (2015) juga menggarisbawahi pentingnya pengendalian internal dalam memastikan keakuratan laporan keuangan, melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi system operasional, serta mampu mendorong kepatuhan terhadap regulasi. Menurut mereka, Pengendalian internal terdiri dari aturan dan proses yang ditetapkan untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Pengendalian internal ialah aspek krusial pada konteks pengelolaan keuangan, terutama di sektor layanan kesehatan yang sering kali memiliki kompleksitas tinggi. Sebagai institusi yang menyediakan layanan kesehatan, Rumah Sakit Ibu dan Anak Muslimat Jombang memiliki berbagai sumber pendapatan, termasuk dari piutang yang mungkin tidak terbayar tepat waktu. Menurut (Kurniawan & Supriyadi, 2020) piutang jatuh tempo yang tidak ditangani secara optimal bisa mengakibatkan masalah likuiditas, mengganggu operasional rumah sakit, dan berdampak negatif pada kualitas layanan yang diberikan kepada pasien.

Menurut “*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*”, pengendalian internal merupakan prosedur yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan staf, yang bertujuan untuk memastikan jaminan yang memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi dalam tiga aspek utama, yakni efektivitas dan efisiensi operasi yang membantu memastikan bahwa operasi serta sumber daya perusahaan dikelola dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Keandalan pelaporan keuangan yang disusun dengan akurat dapat dipercaya oleh para pemangku kebijakan. Dan ketaatan pada kebijakan yang ada sehingga dapat menghindari sanksi hukum dan menjaga reputasi perusahaan (COSO, 2013).

Model pengendalian internal *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)* memberikan kerangka yang komprehensif guna mempermudah organisasi dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Kerangka kerja *COSO* tersusun dari lima aspek utama, yakni: “lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan

komunikasi, serta pemantauan.” Dengan menerapkan prinsip-prinsip *COSO Framework*, rumah sakit bisa memperbaiki pengelolaan piutang jatuh tempo, untuk mengurangi resiko kehilangan pendapatan.

Piutang jatuh tempo adalah piutang yang sudah melewati batas waktu pembayaran yang telah disepakati antara kreditur dan debitur. Jika tidak dilunasi pada waktunya, bisa dikenakan denda atau bunga sesuai perjanjian yang berlaku. Piutang jatuh tempo menurut Hery adalah piutang yang sudah melewati batas waktu pembayaran yang telah disepakati, di mana kreditur berhak menagih pembayaran sesuai dengan jumlah yang tertunda. Piutang yang telah jatuh tempo bisa mempengaruhi arus kas perusahaan dan kinerja finansial secara keseluruhan (Hery, 2017).

Piutang jatuh tempo sering kali muncul dari klaim asuransi yang telah bekerja sama dengan rumah sakit. Keterlambatan dalam proses penagihan dapat menyebabkan akumulasi piutang yang tak tertagih, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi cash flow rumah sakit. (Riawan, 2019). Meningkatnya biaya operasional dan ketidakpastian pendapatan sering kali memaksa rumah sakit untuk mencari cara yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan mereka. (Rahardjo, 2017).

Dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap pengembangan teori pengendalian internal serta perhatian terhadap efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan piutang diharapkan memberikan solusi praktis bagi rumah sakit. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip *COSO* secara efektif, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan piutang, menjaga kestabilan

finansial, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. (Rahmawati & Prasetyawan, 2021). Merujuk pada penjabaran latar belakang tersebut, peneliti terdorong dalam melangsungkan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Internal *COSO Framework* Pada Piutang Asuransi Jatuh Tempo di Rumah Sakit Ibu dan Anak Muslimat Jombang**”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana lingkungan pengendalian *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat?
2. Bagaimana penilaian risiko *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat?
4. Bagaimana informasi dan komunikasi *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat?
5. Bagaimana pemantaun *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami lingkungan pengendalian *COSO Framework* pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat.

2. Untuk mengetahui dan memahami penilaian resiko *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat.
3. Untuk mengetahui dan memahami aktivitas pengendalian *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat.
4. Untuk mengetahui dan memahami informasi dan komunikasi *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat.
5. Untuk mengetahui dan memahami pemantauan *COSO Framework* diterapkan pada piutang asuransi jatuh tempo di RSIA Muslimat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Bisa menawarkan kontribusi untuk penelitian lain yang sejenis serta mampu memberikan pengembangan studi mengenai ilmu akuntansi untuk menyelesaikan suatu masalah dalam penelitiannya. Serta dapat memperkaya kajian empiris, tentang analisis pengendalian internal dengan pendekatan *COSO Framework* pada piutang asuransi jatuh tempo pada saat ini peneliti gunakan sebagai tempat kasus di RSIA Muslimat Jombang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan memperjelas penerapan prosedur pengendalian internal di RSIA Muslimat Jombang.
- b. Bagi Rumah Sakit Muslimat Jombang sebagai saran perbaikan pengendalian internal rumah sakit.